

**STRATEGI PEMBELAJARAN SMART SOLUTION DAN REMEDIAL
ENRICHMENT CONSULTING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DI MIN KOTA BIMA**

Destri Carolina¹, Syarifuddin², Ade S Anhar³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bima
Alamat e-mail : destricarolina26@gmail.com

ABSTRACT

Learning motivation is an important factor in students' academic success. This study aims to analyze the effectiveness of Smart Solution and Remedial Enrichment Consulting learning strategies in improving learning motivation of fifth grade students of MIN Kota Bima. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation with teachers and students. The results of the study indicate that the Smart Solution learning strategy is able to improve students' understanding through a problem-solving-based approach. Meanwhile, the Remedial Enrichment Consulting strategy provides opportunities for students with learning difficulties to obtain additional guidance systematically, so that they can catch up and increase their confidence in learning. Thus, the implementation of Smart Solution and Remedial Enrichment Consulting strategies can be an effective solution in improving students' motivation and learning outcomes.

Keywords: learning strategy, Smart Solution, Remedial Enrichment Consulting, learning motivation, MIN Kota Bima.

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Smart Solution* mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan berbasis pemecahan masalah. Sementara itu, strategi *Remedial Enrichment Consulting* memberikan kesempatan bagi siswa dengan kesulitan belajar untuk memperoleh bimbingan tambahan secara sistematis, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Dengan demikian, penerapan strategi *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, *Smart Solution*, *Remedial Enrichment Consulting*, motivasi belajar, MIN Kota Bima.

A. Pendahuluan

Pendidikan di era modern menghadapi tantangan besar dalam mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik, terutama dengan beragamnya kebutuhan dan

karakteristik siswa. Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. (Ujud et al., 2023)

Adapun menurut Sardiman (2001:25) tujuan dari belajar ada tiga yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, untuk menanamkan konsep dan keterampilan, dan untuk pembentukan sikap. Di dalam melaksanakan pendidikan tentulah tidak terlepas dari proses yang ada di dalamnya yaitu proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2010:2) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila faktor-faktor yang

mempengaruhi proses pembelajaran dapat berperan aktif membuat siswa mengerti dan memahami ilmu yang disampaikan. Dan tentu faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran tidak lain dan tidak bukan adalah guru atau tenaga pendidik.

Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, kompetensi seorang guru profesional harus mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melakukan evaluasi serta mengembangkan potensi siswa merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar, menurut Yamin (2013:1) strategi merupakan perencanaan, langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu

tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru.

Motivasi belajar keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari pihak luar yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar juga merupakan perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialami (Sari, 2013). Di MIN Kota Bima, fenomena ini menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting*. *Smart Solution* menekankan pada pemecahan masalah secara interaktif

dan kolaboratif, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Sementara itu, *Remedial Enrichment Consulting* berfokus pada pemberian bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, membantu mereka mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Natasya Nurul Lathifa et al., 2024)

Rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa kelas V MIN Kota Bima telah menjadi perhatian utama, karena dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah kombinasi antara *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* (REC). *Smart Solution* menekankan pada pemecahan masalah secara interaktif dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, REC berfokus pada pemberian

bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MIN Kota Bima. Dengan memahami efektivitas kombinasi *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting*, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan

yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan respon siswa serta guru terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini dilakukan di MIN Kota Bima selama satu semester ajaran 2024. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V yang mengalami variasi tingkat motivasi belajar, serta guru yang mengajar di kelas tersebut. Subjek penelitian terdiri dari siswa sebagai partisipan utama, guru kelas sebagai fasilitator pembelajaran, serta kepala sekolah dan orang tua siswa sebagai sumber data tambahan. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran dan motivasi belajar siswa sebelum intervensi strategi pembelajaran dilakukan. Selanjutnya, dilakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali perspektif mereka mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi kelas, wawancara semi-terstruktur, serta analisis dokumen berupa catatan harian guru dan hasil refleksi siswa.

Instrumen penelitian meliputi panduan observasi untuk melihat interaksi di kelas, pedoman wawancara yang dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman belajar siswa dan strategi guru, serta angket terbuka untuk mengukur perubahan

motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi siswa serta guru. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima.

Penelitian ini menargetkan siswa kelas V MIN Kota Bima sebagai subjek utama, dengan guru kelas serta sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait implementasi strategi pembelajaran yang dikaji. Prosedur penelitian diawali dengan tahap perencanaan, yaitu identifikasi permasalahan dan perancangan instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis mendalam dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh kesimpulan yang relevan.

Data utama dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari observasi langsung aktivitas pembelajaran di kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen pembelajaran. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumentasi yang digunakan untuk memastikan validitas data. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana strategi *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* diterapkan dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh perspektif mereka terhadap efektivitas strategi ini. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data terkait materi ajar, rencana pembelajaran, serta hasil evaluasi siswa.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring

informasi yang relevan dan mengelompokkan data berdasarkan tema utama. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi strategi pembelajaran. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola temuan yang muncul selama penelitian, dengan melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari siswa, guru, dan dokumentasi pembelajaran. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan observasi, wawancara, dan analisis dokumen agar hasil penelitian lebih valid dan reliabel.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar siswa adalah fisik siswa yang kurang baik, pengaruh dari teman sebaya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, faktor cuaca panas dan hujan, fasilitas kelas, cara mengajar dan kelas yang tidak kondusif. Dengan faktor-faktor yang dihadapi oleh guru tersebut, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut untuk menciptakan kelas yang kondusif yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Selain itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi siswa karena dengan adanya motivasi tersebut konsentrasi dan antusias siswa dalam belajar dapat meningkat. Oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa,

kemudian guru harus membimbingnya agar siswa memiliki dorongan belajar yang lebih baik lagi. (Sari, 2013)

Abraham Maslow menyatakan bahwa seseorang termotivasi untuk belajar jika kebutuhan dasarnya telah terpenuhi, kebutuhan dasarnya meliputi: pertama, kebutuhan fisiologis (makan, minum, istirahat yang cukup); kedua, kebutuhan rasa aman (lingkungan belajar yang nyaman); ketiga, kebutuhan sosial (dukungan dari guru dan teman sebaya); keempat, kebutuhan penghargaan (pengakuan atas prestasi); dan kelima, kebutuhan aktualisasi diri (keinginan untuk mengembangkan potensi).

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikhubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Nata, 2009) Dalam penerapan strategi pembelajaran juga terdapat faktor yang dapat mendukung keberhasilan penerapannya, diantaranya:

a. Fasilitas yang Lengkap

Fasilitas yang lengkap akan mendukung penerapan strategi pembelajaran, karena dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran pasti dibutuhkan fasilitas untuk mendukungnya, seperti RPP, LCD proyektor, Speaker, dan sebagainya. Walaupun tidak semua kelas dilengkapi fasilitas tersebut, namun fasilitas untuk strategi pembelajaran yang akan diterapkan tersedia.

b. Profesionalisme Guru

Keprofesionalan guru sangat berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran. Guru yang profesional dan bersemangat dalam memberikan pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat siswa pada proses pembelajaran. Selain itu, pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang akan diterapkan juga perlu dimiliki agar strategi pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru tepat bagi siswa serta mengelola kegiatan belajar siswa di kelas.

c. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar pada siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah faktor yang penting. Motivasi ini kembali kepada

diri siswa masing-masing. Namun, dengan pemahaman guru pada situasi dan kondisi siswa motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Disamping itu, penerapan strategi pembelajaran juga memiliki faktor penghambat, diantaranya:

a. Latar belakang siswa

Siswa yang memiliki latar belakang berbeda tentu akan berpengaruh pada kemampuan mereka, sehingga mereka sulit untuk mengikuti pembelajaran.

b. Waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran sangat berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran. Terkadang beberapa strategi pembelajaran membutuhkan waktu yang banyak, namun waktu yang tersedia sangat terbatas sehingga strategi yang akan diterapkan pun tidak dapat terlaksana dengan baik.

c. Siswa yang enggan menyampaikan

Kesulitan siswa dalam menyampaikan pendapatnya dapat menyebabkan motivasi belajar siswa yang rendah. Sebagian siswa sulit untuk aktif di dalam kelas karena merasa malu dan belum terbiasa berbicara atau mengemukakan

pendapatnya di depan teman-temannya

Smart solution adalah teknik pembelajaran yang mengutamakan perbendaharaan trik-trik dan menyediakan modul yang lengkap. *Smart solution* merupakan teknik pembelajaran yang mengandung filsafah yang secara terminologis yang berarti cerdas. Dengan adanya metode ini, bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi, pengaplikasian metode *smart solution* ini melibatkan dua fase utama: pertama, penyampaian materi secara sederhana; kedua, pembelajaran yang menyenangkan berbasis solusi cerdas. Menurut Piaget *smart solution* selaras dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam metode ini, siswa dilatih untuk menemukan pola dalam soal, memahami strategi paling efektif, dan menerapkannya dalam berbagai konteks. (Cahyo, 2013)

Secara Umum, *Remedial Enrichment Consulting* merupakan pendekatan dalam pendidikan yang

bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran serta memberikan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih. *Remedial* berasal dari kata *remedy* yang berarti menyembuhkan atau memperbaiki. Dalam konteks pendidikan, untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan pembelajaran ulang atau pendekatan yang berbeda untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. *Enrichment* atau pengayaan adalah program pendidikan yang dirancang untuk memberikan tantangan tambahan kepada siswa yang menguasai materi pelajaran dengan baik. *Consulting* dalam konsep ini merujuk pada pemberian bimbingan atau arahan yang tepat kepada peserta didik, guru, maupun orang tua dalam proses pembelajaran. Vygotsky dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) juga mendukung pendekatan *remedial enrichment consulting*. Dalam ZPD, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka, baik untuk memperbaiki pemahaman (*remedial*)

maupun memperdalam materi (pengayaan).

E. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran *Smart Solution* dan *Remedial Enrichment Consulting* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN Kota Bima. *Smart Solution* mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis melalui pendekatan pemecahan masalah, sedangkan *Remedial Enrichment Consulting* memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, strategi ini tetap memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi kedua strategi ini dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, I. R. (2013). BAB I Pendahuluan. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning di SMAN 10 Kota Ternate Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.

Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>

Nata, A. (2009). *Perspektif islam tentang strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2009)*, 206. Siti Kusri, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Malang: Ikip Malang, 1995), 3. 206.

Cahyo, S. D. (2013). *Method Of Use Different Learning Smart Solution And Method Of Solution Master Achievement Learning Students In Learning Institute Courses (Lbb Primagama Gedeg Mojokerto And Lbb Himalaya Mojokerto)*. 1–6.